

Mahasiswa UMY Menjadi Juara Pertama di Thailand

Senin, 06-02-2012

Yogyakarta- Saat ini kepiting dan udang hanya dimanfaatkan dagingnya saja, sementara cangkangnya dibuang. Akhirnya cangkang tersebut hanya menjadi limbah yang tidak terpakai. Padahal, cangkang kepiting, udang, maupun kulit kerang mengandung zat yang disebut *chitosan*, yang mampu mempercepat penyembuhan luka, misalnya luka bakar. Selain cepat dan efektif, *chitosan* yang kemudian dibuat salep juga menjadi obat yang ekonomis, karena bahan dasarnya dapat dijumpai dengan mudah.

Penelitian tentang *chitosan* ini berhasil membawa Barii Hafidh Pramono dan Rizqi Afran, Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi juara pertama dalam *The 1st International Student Conference* kategori *oral presentation*. Acara yang diselenggarakan oleh Khon Kaen University, Thailand ini bertema "Innovations for Harmonious Living in a Borderless Society". Rangkaian acara dilaksanakan pada 23-25 Januari 2012 dan diikuti oleh sembilan negara yakni Indonesia, Thailand, China, Swedia, Laos, Jepang, Inggris, Kamboja, serta Vietnam. Hal ini seperti diungkapkan Barii Hafidh Pramono, Pendidikan Dokter 2006 UMY, di Kampus Terpadu, Senin (6/2).

Barii menceritakan, penelitiannya tentang pemanfaatan kulit kerang (*chitosan*) untuk obat luka bakar termasuk unik karena memanfaatkan limbah untuk dijadikan obat. "Kami menemukan fakta bahwa salep dengan kandungan *chitosan* mampu menyembuhkan luka dengan waktu lebih cepat dibanding dengan salep tanpa *chitosan*. Salep *chitosan* juga menghasilkan penyembuhan yang kuat karena mampu menebalkan kolagen sehingga kulit tidak mudah iritasi kembali," ujarnya.

Selain itu, menurut Barii, kemungkinan masyarakat untuk menderita luka terbuka sangat tinggi. "Luka bisa disebabkan adanya trauma benda tumpul atau tajam, sengatan listrik, ledakan, maupun gigitan hewan. Namun dalam pengobatannya, kebanyakan dari mereka menggunakan *antiseptic* yang membutuhkan waktu lama dan belum sempurna. Dengan *chitosan*, maka luka akan lebih cepat dalam proses epitelisasi dan kolagenisasinya, sertamenghentikan perdarahan dan mencegah infeksi," jelasnya.

Selain juara pertama, UMY juga berhasil meraih juara kedua dan ketiga untuk presentasi oral penelitian ilmiah serta juara ketiga untuk kategori lomba poster penelitian ilmiah.